

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB TINGKAT PEMULA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Fahreza Prakasa^{1*}, Shafruddin Tajuddin², Samsi Setiadi³
^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

* Corresponding Author: fahrezaprakasr@unj.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : Jul 23, 2024

Revised : Oct 28, 2024

Accepted : Nov 25, 2024

Available online : Dec 31, 2024

Kata Kunci:

Bahan Ajar, Keterampilan Menulis,
Bahasa Arab, Tingkat Pemula

Keywords:

Arabic Language, Teaching Material,
Writing Skills.

ABSTRAK

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi. Salah satunya adalah penggunaan Bahasa didalam kegiatan Pembelajaran. Kegiatan Pembelajaran adalah suatu aktifitas yang kompleks, karena melibatkan banyak komponen, ibarat suatu aktifitas produksi/barang, bahan merupakan komponen yang akan diubah menjadi barang/produksi. Dalam menjalankan proses pembelajaran, diperlukan adanya bahan ajar yang merupakan komponen penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *research and development* (R & D). Hasil analisis dari angket

yang di distribusikan kepada mahasiswa melalui Google Form tentang analisis kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa sangat setuju dan mendukung adanya pembuatan dan pengembangan bahan ajar berbasis digital pada mata kuliah menulis Bahasa arab Tingkat pemula. Temuan dalam artikel ini secara praktis dapat ditindaklanjuti oleh penulis dan pihak Program Studi dalam mengembangkan Bahan Ajar Menulis Bahasa Arab Tingkat pemula sehingga pembelajaran menjadi bermakna, menyenangkan, dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Language is the most important communication tool in interacting with anyone in this world. Language cannot be separated from human life, because humans are the ones who use language themselves to interact. One of them is the use of language in learning activities. Learning activities are complex activities because they involve many components, such as a production activity/goods, materials are components that will be converted into goods/production. A teacher must have many abilities in teaching with various kinds of teaching materials. Teaching materials are very important in the learning process, especially in Arabic. Therefore, the teaching and learning process requires motivational encouragement to increase students' linguistic competence. In carrying out the learning process, teaching materials are needed which are an important component in a teaching and learning process. This research is a type of *research and development* (R & D) research. R & D is research that is deliberate, systematic, aimed, or directed at finding,

formulating, improving, developing, producing, and testing the effectiveness of certain products, models, strategies, services, and procedures that are superior, new, effective, efficient, productive and meaningful. Based on research conducted by the author, in line with the research objective, namely to analyze the need for digital-based teaching materials. The results of the questionnaire analysis of student needs for the Arabic Language Education Study Program at Jakarta State University can be identified that students strongly agree and support the creation and development of digital-based teaching materials in beginner-level Arabic writing courses. . namely to analyze the need for digital-based teaching materials. The results of the questionnaire analysis of student needs for the Arabic Language Education Study Program at Jakarta State University can be identified that students strongly agree and support the creation and development of digital-based teaching materials in beginner-level Arabic writing courses. The findings in this article can be practically followed up by the author and the Study Program in developing beginner-level Arabic Writing Teaching Materials so that learning becomes meaningful, fun, and sustainable.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini dihadapkan pada abad 21 dimana peserta didik membutuhkan berbagai keterampilan selain konten pengetahuan. Abad 21 merupakan era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) yang membutuhkan kualitas manusia yang berpendidikan sehingga menuntut paradigma baru dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang selama ini masih memberikan penekanan pada kompetisi antar peserta didik akan kesusahan untuk mengikuti perkembangan abad 21. Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman (Syaifullah, 2016). Terutama perubahan dan perkembangan didalam pembelajaran Bahasa, baik Bahasa ibu maupun Bahasa Asing.

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama yang sangat penting dalam berinteraksi dengan siapa saja di dunia. Terdapat berbagai bahasa yang diciptakan untuk mempermudah komunikasi antarmanusia. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai media komunikasi yang utama, kreatif, dan efektif bagi manusia dalam menyampaikan ide, pemikiran, serta perasaannya. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia sendiri yang menggunakannya untuk berinteraksi.(Hidayat, 2012). Salah satu contohnya adalah penggunaan bahasa dalam kegiatan pembelajaran.

Bahasa berperan sebagai alat dan sarana komunikasi yang memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, kemampuan berbahasa yang baik menjadi penting untuk menyampaikan serta menerima informasi secara efektif. Untuk menguasai keterampilan berbahasa, terdapat empat aspek utama yang perlu diperhatikan: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling berkaitan dan mendukung keterampilan berbahasa, sehingga bahasa dapat digunakan sesuai fungsinya sebagai media komunikasi dan interaksi (Malik et al., 2020).

Salah satu contoh Bahasa yang memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya adalah Bahasa Arab, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang Pun yang mampu menandinginya. Bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab.

Bahan ajar adalah bagian dari sumber belajar yang digunakan untuk membantu guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Anggriani et al., 2022). Dalam menjalankan proses pembelajaran, diperlukan adanya bahan ajar yang merupakan komponen penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Untuk mewujudkannya seorang dosen dan mahasiswa harus berkejasama dalam melaksanakan pengajaran yang tersaji melalui sebuah bahan ajar. Sehingga dengan demikian dosen tidak hanya terpaku pada suasana di dalam kelas, namun menjadi penentu keberhasilan belajar mengajar. Selain itu, bahan ajar dapat berupa serangkaian materi yang disajikan secara sistematis, namun juga diperlukan pendayagunaan pikiran demi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Bahan ajar sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting artinya dalam menambah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. kebermanfaatan suatu materi ajar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai macam-macam bahan ajar, kegunaan bahan ajar, dan pengorganisasiannya (Hamid et al., 2019)

Bahan Pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang "didesain" untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu bahan

pembelajaran memuat materi, pesan atau isi mata pelajaranyang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah, atau teori yang tercakup dalam matapelatihan sesuai disiplin ilmu serta informasi lain dalam pembelajaran. Atas dasar batasan tersebut, dapat diketahui bahwa pengertian bahan pembelajaran adalah "desain" suatu materi atau isi pelatihan yang diwujudkan dalam bentuk benda atau bahan yang dapat digunakan untuk belajar siswa dalam proses pembelajaran (Hernawan et al., 2012).

Gelombang informasi yang begitu deras saat ini membuat setiap orang dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh bagian dunia. Peserta didik bisa saja mengakses berbagai materi pembelajaran secara mandiri melalui internet. Hal tersebut menjadi bagian penting di dunia Pendidikan sehingga tidak hanya *Transfer of Knowledge* oleh Pendidik kepada peserta didik, melainkan peserta didik juga harus dibekali dengan kecakapan-kecakapan yang dapat mendukung pengetahuan yang didapatkannya (Zaenuri & Hasanah, 2023). Di Era sekarang banyak model pembelajaran yang telah diterapkan oleh pendidik, apalagi beberapa tahun belakangan ini kita belum lama dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 yang menghancurkan setiap orang untuk belajar melalui daring atau *Online*. Peserta didik jadi bisa melakukan Pembelajaran melalui berbagai tempat, salah satunya adalah rumah.

Kehidupan kita pada abad 21 sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kecanggihan TIK telah membuat arus pertukaran informasi menjadi sangat cepat, dan komunikasi menjadi seolah-olah tanpa batasan (Belawati, 2019). Penerapan kebijakan *physical distancing* oleh pemerintah turut memengaruhi dunia pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pembatasan interaksi tatap muka selama proses pembelajaran di sekolah. Sebagai tindak lanjut, Kementerian Pendidikan mengimbau untuk meliburkan kegiatan di sekolah dan menggantinya dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melalui sistem online atau daring. Kebijakan ini merujuk pada beberapa surat edaran, yaitu Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang diterbitkan pada 9 Maret 2020, Surat Edaran Menteri Kesehatan No. HK.02/MENKES/199/2020 pada 12 Maret 2020, dan Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No. 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020 (Nasution & Suharian, 2020).

Bahan ajar merupakan salah satu aspek krusial dari sebuah proses pembelajaran. bahan ajar adalah segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, baik berupa cetak ataupun non cetak, yang pada

penerapannya disediakan oleh guru. Berdasarkan penjasalam mengenai pengertian bahan ajar di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar mempunyai manfaat yang beragam terutama untuk mendukung proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru (Rosilia et al., 2020). Jenis Bahan Ajar terbagi menjadi beberapa kelompok, Menurut (Koesnandar, 2008) jenis bahan ajar berdasarkan subjeknya terdiri dari dua jenis antara lain: (a) bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, seperti buku, handouts, LKS dan modul; (b) bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya klipng, koran, film, iklan atau berita. Dilihat dari fungsinya, bahan ajar yang dirancang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama: bahan presentasi, bahan referensi, dan bahan untuk belajar mandiri.

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Dalam teknologi pendidikan, istilah pengembangan sering disebut sebagai *creating*, yang merujuk pada proses pembuatan, penciptaan, atau pengembangan berbagai sumber belajar yang komprehensif untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Rahmi et al., 2021). Pengembangan bahan ajar memungkinkan penyesuaian agar dapat memenuhi kebutuhan khusus mereka, termasuk gaya belajar yang berbeda-beda. Bahan ajar yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik dapat memicu minat siswa dan memperkuat pengalaman belajar mereka. Peningkatan Kualitas pembelajaran juga sangat penting, karena bahan ajar yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memperbaharui dan mengoptimalkan bahan ajar, guru dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik kepada siswa. Begitupun dengan kemajuan teknologi juga memungkinkan pengembangan bahan ajar yang lebih interaktif, multimedia, dan mudah diakses. Ini membuka peluang baru untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal.

Keterampilan berbahasa Arab terbagi menjadi 4 bagian yaitu Keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis (Aziza & Muliansyah, 2020)

Keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah) merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa. Untuk menguasai keterampilan ini secara baik

dibutuhkan penguasaan keterampilan bahasa sebelumnya dengan baik pula. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan yang tujuannya untuk dapat dipahami oleh pembaca yang tentu saja tidak sedang berhadapan atau bahkan tidak satu masa dengan penulis. Seluruh aspek bahasa yang meliputi penguasaan struktur (qawâ'id), kosa kata (mufradât), sastra (balâghah), dan pilihan diksi yang baik (ikhtiyâr alkalimah) sangat dibutuhkan dalam kegiatan menulis. Setelah memperoleh ketiga keterampilan bahasa yaitu keterampilan mentimak, bicara dan membaca maka, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya. Selain membutuhkan penguasaan dari seluruh keterampilan yang ada dalam keterampilan menulis juga membutuhkan penguasaan dalam seluruh aspek kebahasaan seperti qawâ'id dan semua unsur yang telah disebutkan di atas.

Mahârah al-Kitâbah atau Keterampilan Menulis merupakan kemahiran yang paling sulit, dimana menulis memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang dibutuhkan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas, penggunaan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaedah tulis menulis secara baik. Kemampuan ini diperoleh lewat jalan yang panjang. Sebelum sampai pada tingkat kemampuan menulis, mahasiswa harus mulai dari permulaan yaitu pengenalan dan penulisan lambanglambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan, akan menjadi dasar pengembangan kemampuan menulis selanjutnya. Sehingga membutuhkan kreatifitas dari tenaga pendidik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan mendapatkan hasil maksimal(Nisa & Ni'mah, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *research and development*(R & D). R & D adalah penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, strategi, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna(Putra, 2013). Untuk menghasilkan produk tertentu, maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi secara luas. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk pengembangan materi/bahan ajar keterampilan menulis Bahasa arab Tingkat pemula

agar materi pembelajaran tidak hanya melalui media cetak, akan tetapi bisa berbasis web yang Dimana mengikuti perkembangan zaman.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Google Form, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses dan mengisi angket kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa diminta untuk mengisi dan menjawab setiap instrument yang ada didalam google form yang telah diberikan oleh peneliti, terkait kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa didalam proses pembelajaran khususnya didalam pembelajaran menulis Bahasa arab Tingkat pemula ini.

Penelitian dan pengembangan model bahan ajar ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data selama penelitian dan menganalisisnya secara kualitatif maupun kuantitatif. pendekatan kualitatif adalah serangkaian tahapan dalam pengumpulan, penganalisisan dan pelaporan data guna memberi jawaban atas pertanyaan penelitian dengan menansfer perspektif dari partisipan. Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berbasis pengetahuan dan membutuhkan penalaran yang logis dan deduktif. Pendekatan kuantitatif fokus pada hubungan sebab akibat yang dikerjakan secara objektif. Gabungan dari kedua pendekatan ini dinamakan "*mixed method*", yang dinyatakan sebagaimana berikut "*a mixed methods research design is a procedure for collecting, analyzing, and mixing both quantitative and qualitative methods in a single study or series of study to understand a research problem*". Dari gagasan tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam memahami permasalahan penelitian maka pendekatan kualitatif dan kuantitatif dapat digabungkan, baik dalam suatu studi tunggal atau serangkaian studi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian campuran adalah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif(Creswell & Clark, 2017).

Berdasarkan pendapat itu bisa ditarik kesimpulan bahwa data data didalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yang bisa menghasilkan data yang lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan merupakan salah satu Langkah yang dikakukan didalam pengembangan materi/bahan ajar. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik siswa, kurikulum yang relevan, standar pembelajaran, serta kondisi dan konteks pembelajaran. Analisis kebutuhan dalam konteks pengembangan bahan ajar adalah proses mendalam untuk memahami kebutuhan, karakteristik, dan konteks siswa

serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ini melibatkan identifikasi masalah atau kekurangan dalam pembelajaran yang perlu diatasi, pemahaman tentang minat, kemampuan, dan gaya belajar siswa, serta pertimbangan terhadap faktor lingkungan dan konteks sosial tempat pembelajaran akan terjadi.

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa, serta konteks pembelajaran yang spesifik. Dengan memahami secara mendalam kebutuhan pembelajaran, pengembang dapat merancang bahan ajar yang lebih efektif dan relevan bagi siswa. Salah satu langkahnya adalah dengan cara observasi.

Pendidikan dapat diartikan secara luas, dan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan di mana saja. Dalam rangka memperluas kesempatan belajar, khususnya di tingkat pendidikan dasar, pemerintah telah menggariskan kebijakan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun (Yusuf, 2014). Menganalisis kebutuhan pendidikan tentu tidak luput dari komponen-komponen pendidikan, yang antara lain mencakup tentang: (1) biaya pendidikan, (2) mutu pendidikan, (3) kurikulum pendidikan, dan (4) sarana dan prasarana pembelajaran.

Observasi dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung. Fokus yang dilakukan terkait dengan kebutuhan bahan ajar dalam mata pelajaran Menulis Bahasa Arab. Didalam instrument yang diberikan kepada mahasiswa terdapat beberapa point point yang mereka butuhkan dalam pembelajaran menulis Tingkat pemula diantaranya :

- A. Dalam mengembangkan keterampilan Menulis bahasa Arab, seberapa sering hal berikut ini anda lakukan ?

Tabel 1. Mengembangkan Keterampilan mengadakan variasi

No.	Indikator
1	Mengulang kembali bentuk penulisan kata dalam berbagai pola dalam beberapa kalimat
2	Melatih penulisan kata-kata sesuai dengan Struktur Bahasa Arab yang baik dan benar
3	Membuat/Menulis Kesimpulan dari sumber-sumber Bahasa Arab yang mudah di cermati
4	Memahami Keterampilan Menulis Tingkat Pemula dikaitkan dengan keterampilan penguasaan Kosakata dan Pemahaman Struktur

- B. Seberapa sering anda mengalami kesulitan berikut ini dalam mengikuti mata kuliah Menulis Tingkat pemula (*Kitabah Muqoyyadah*)?

Tabel 2. Kesulitan dalam menulis Bahasa arab

No.	Indikator
1	Kesulitan menulis dalam bahasa Arab baik dengan tulisan tangan sesuai dengan kaidahnya
2	Kesulitan memilih kosakata dalam konteks tertentu saat diminta menulis dengan bahasa Arab
3	Kesulitan meletakkan Mashdar kedalam kalimat
4	Kesulitan dalam merubah struktur dari Jumlah Ismiyyah ke Jumlah Fi'liyyah
5	Kesulitan dalam membuat Kalimat sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorof
6	Kesulitan mengetik bahasa Arab baik dengan computer sesuai dengan kaidahnya

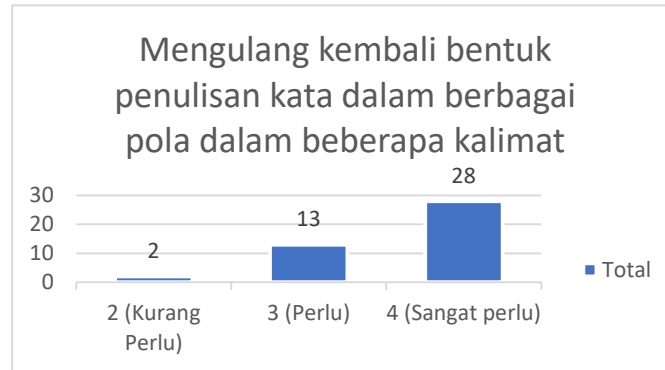
- C. Menurut anda, seberapa penting kah hal-hal berikut ini diimplementasikan dalam Model pembelajaran Menulis tingkat pemula (*Kitabah Muqoyyadah*) berbasis web?

Tabel 3. Mengimplmentasikan Keterampilan Menulis

No.	Indikator
1	Kesulitan dalam membuat Kalimat sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorof
2	Kesulitan mengetik bahasa Arab baik dengan computer sesuai dengan kaidahnya
3	Kesulitan dalam membuat Kalimat sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorof
4	Kesulitan mengetik bahasa Arab baik dengan computer sesuai dengan kaidahnya
5	Kesulitan dalam membuat Kalimat sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorof
6	Kesulitan mengetik bahasa Arab baik dengan computer sesuai dengan kaidahnya
7	Kesulitan dalam membuat Kalimat sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorof
8	Kesulitan mengetik bahasa Arab baik dengan computer sesuai dengan kaidahnya
9	Kesulitan dalam membuat Kalimat sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorof
10	Kesulitan mengetik bahasa Arab baik dengan computer sesuai dengan kaidahnya

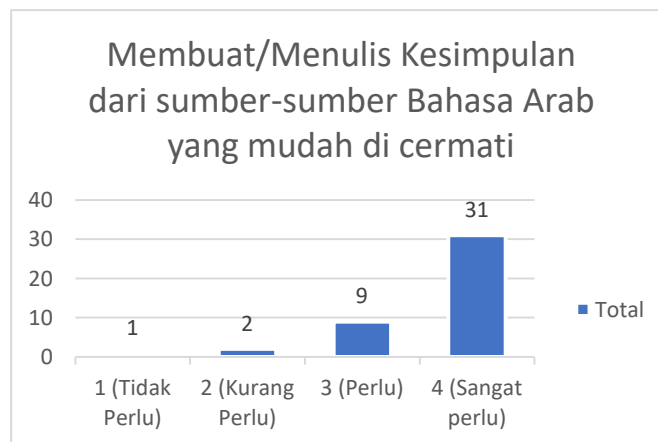
Dari butir instrument diatas sudah didapatkan hasil analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa di dalam pembelajaran menulis Bahasa arab sebagai berikut :

Diagram 1. Mengembangkan Keterampilan mengadakan variasi



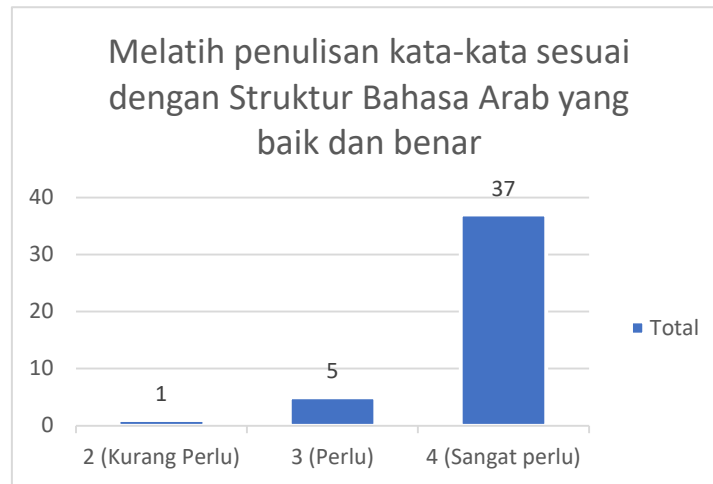
Dalam Diagram 1 bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih sangat membutuhkan pengulangan kembali bentuk penulisan kata dalam berbagai pola dalam beberapa kalimat Bahasa arab dengan jumlah 28 (Sangat Perlu), 13 (Perlu) dan 2 (kurang perlu).

Diagram 2. Mengembangkan Keterampilan mengadakan variasi



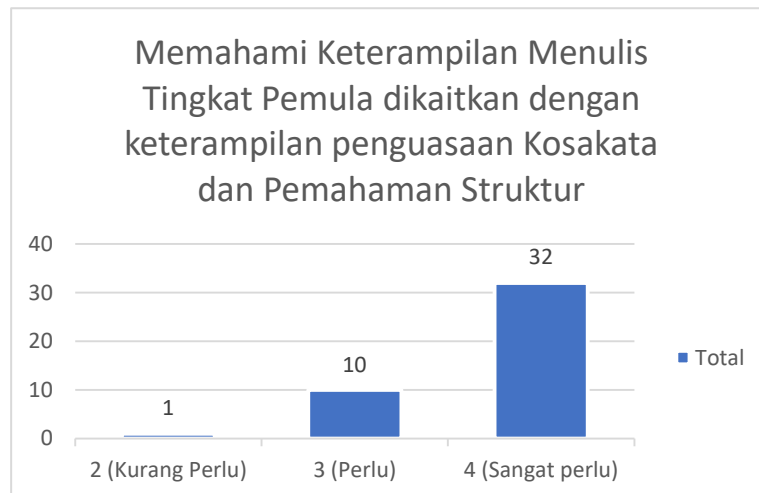
Dalam Diagram 2. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih sangat membutuhkan menulis kesimpulan dari sumber-sumber Bahasa arab yang mudah dicermati dengan jumlah 31 (Sangat Perlu), 9 (Perlu), 2 (kurang perlu) dan 1(Tidak Perlu).

Diagram 3. Mengembangkan Keterampilan mengadakan variasi



Dalam Diagram 3 bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih sangat membutuhkan pelatihan penulisan kata-kata sesuai dengan Struktur Bahasa Arab yang baik dan benar dengan jumlah 37 (Sangat Perlu), 5 (Perlu), dan 1 (kurang perlu).

Diagram 4. Mengembangkan Keterampilan mengadakan variasi



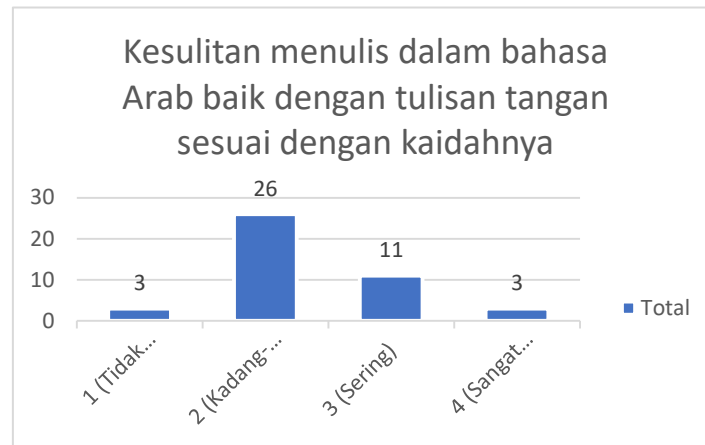
Dalam Diagram 4. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih sangat membutuhkan Pemahaman Keterampilan Menulis Tingkat Pemula dikaitkan dengan keterampilan penguasaan Kosakata dan Pemahaman Struktur dengan jumlah 32 (Sangat Perlu), 10 (Perlu), dan 2 (kurang perlu).

Dari beberapa diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, masih banyaknya mahasiswa yang membutuhkan pengulangan kembali bentuk penulisan kata dalam berbagai pola dalam beberapa kalimat, menulis kesimpulan dari sumber-sumber Bahasa

Arab yang mudah dicermati, pelatihan penulisan kata-kata sesuai dengan Struktur Bahasa Arab yang baik dan benar, Pemahaman Keterampilan Menulis Tingkat Pemula dikaitkan dengan keterampilan penguasaan Kosakata dan Pemahaman Struktur.

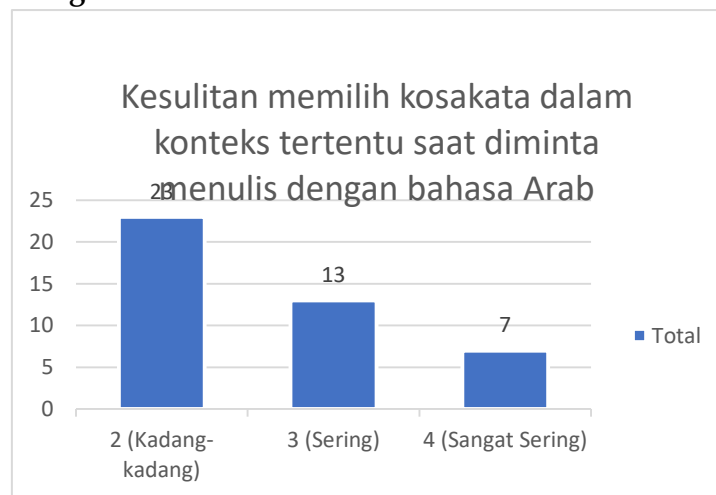
Dalam pembelajaran juga terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah menulis Tingkat pemula sebagai berikut:

Diagram 5. Kesulitan menulis dalam Bahasa arab



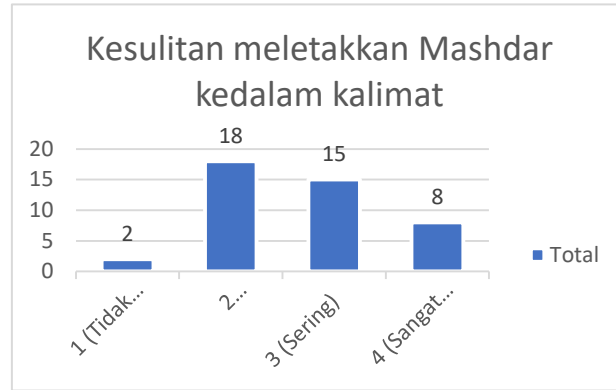
Dalam Diagram 5. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih mengalami Kesulitan menulis dalam bahasa Arab baik dengan tulisan tangan sesuai dengan kaidahnya dengan jumlah 3 (Tidak pernah), 28 (kadang-kadang), 11 (Sering) dan 3 (sangat sering).

Diagram 6. Kesulitan memilih kosakata dalam Bahasa arab



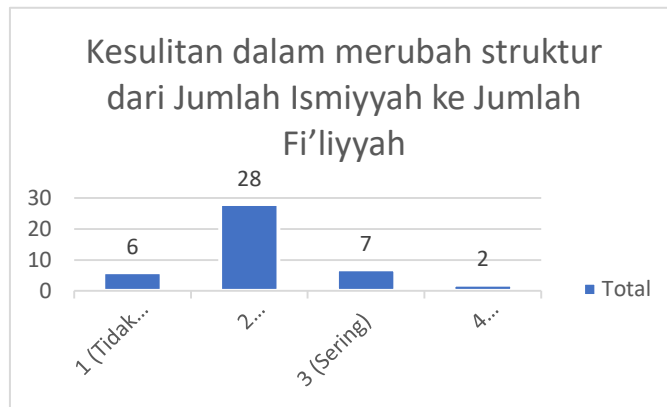
Dalam Diagram 6. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih mengalami Kesulitan memilih kosakata dalam konteks tertentu saat diminta menulis dengan bahasa Arab dengan jumlah 23 (kadang-kadang), 13 (Sering) dan 7 (sangat sering).

Diagram 7. Kesulitan menulis dalam Bahasa arab



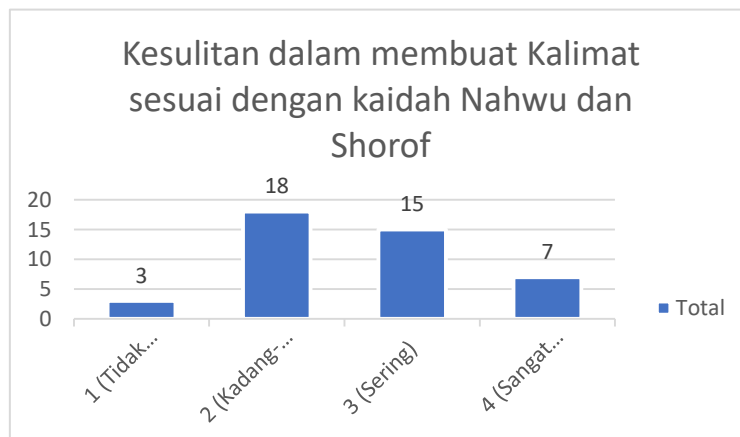
Dalam Diagram 7. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih mengalami Kesulitan meletakkan *Mashdar* dengan jumlah 2 (Tidak pernah), 18 (kadang-kadang), 15 (Sering) dan 8 (sangat sering).

Diagram 8. Kesulitan menulis dalam Bahasa arab



Dalam Diagram 8. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih mengalami Kesulitan merubah struktur dari *Jumlah Ismiyyah* ke *Jumlah Fi'liyyah* dengan jumlah 6 (Tidak pernah), 28 (kadang-kadang), 7 (Sering) dan 2 (sangat sering).

Diagram 9. Kesulitan menulis dalam Bahasa arab



Dalam Diagram diatas, bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih mengalami Kesulitan dalam membuat kalimat sesuai dengan kaidah *Nahwu* dan *Shorf* dengan jumlah 3 (Tidak pernah), 18 (kadang-kadang), 15 (Sering) dan 7 (sangat sering).

Diagram 10. Kesulitan menulis dalam Bahasa arab

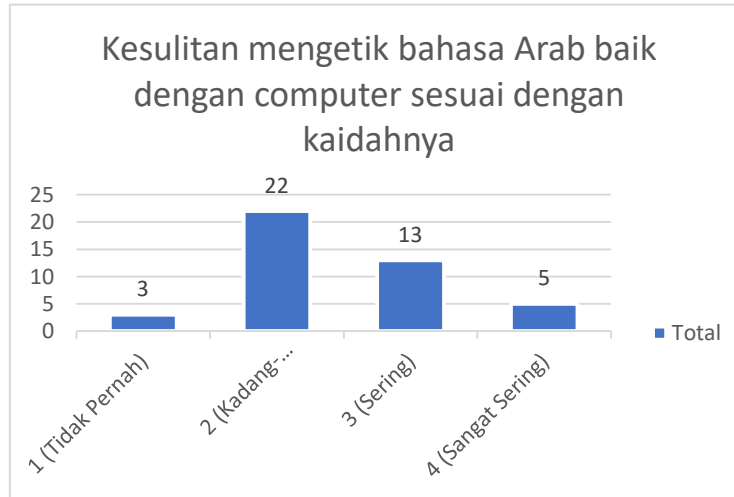
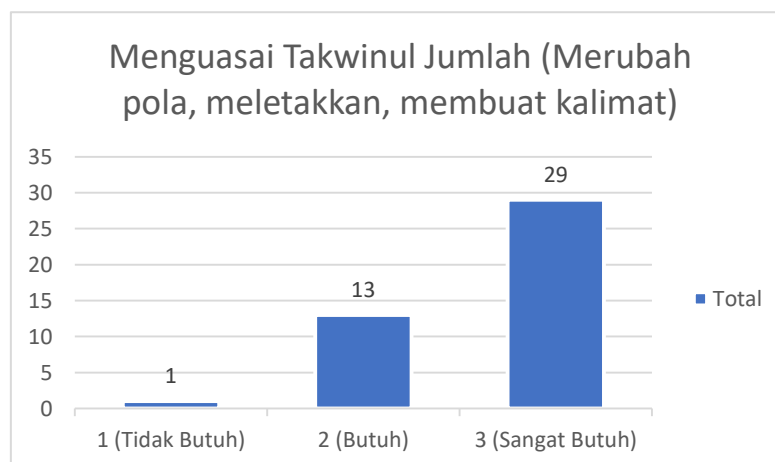


Diagram diatas bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih mengalami Kesulitan dalam membuat kalimat sesuai dengan kaidah *Nahwu* dan *Shorf* dengan jumlah 3 (Tidak pernah), 22 (kadang-kadang), 13 (Sering) dan 5 (sangat sering).

Dari beberapa Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, masih banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan didalam menulis Bahasa arab Tingkat pemula, akan tetapi ada juga diantaranya yang tidak mengalami kesulitan sama sekali.

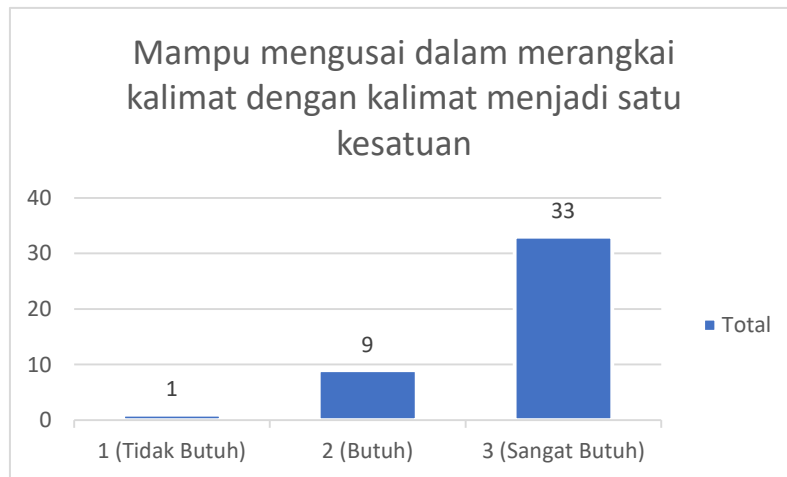
Dalam pembelajaran juga memiliki tujuan pembelajaran yang tidak kalah penting. Dalam hal ini penulis juga sudah meneliti tujuan pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa diantaranya:

Diagram 11. Tujuan Pembelajaran Menulis



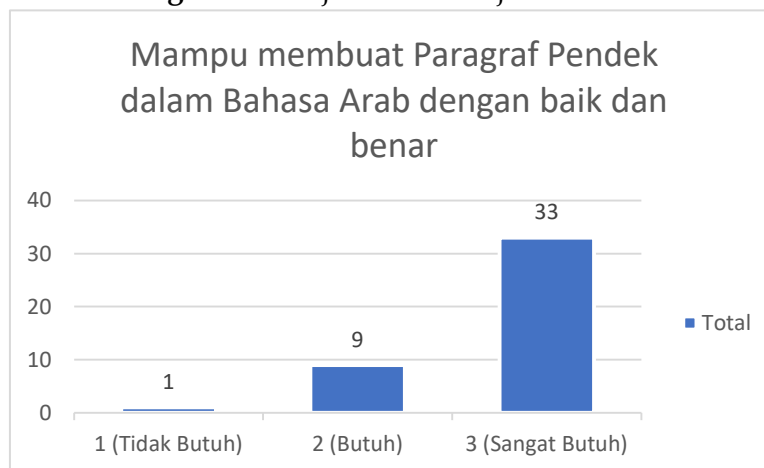
Dalam Diagram 11. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan *Takwinul Kalimat* (Merubah pola, meletakkan dan membuat kalimat) dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 13 (Butuh) dan 29 (sangat butuh).

Diagram 12. Tujuan Pembelajaran Menulis



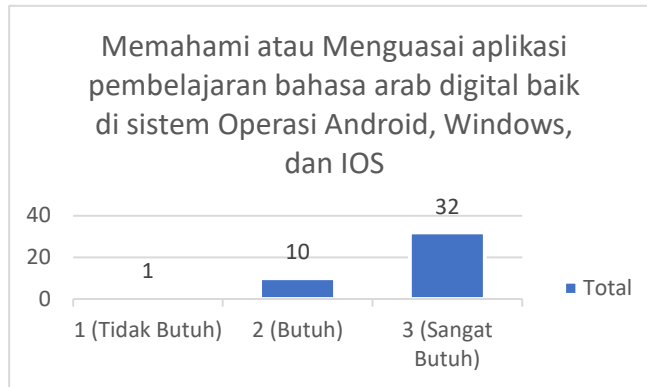
Dalam Diagram 12. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam merangkai kalimat dengan kalimat menjadi satu kesatuan dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 9 (Butuh) dan 33 (sangat butuh).

Diagram 13. Tujuan Pembelajaran Menulis



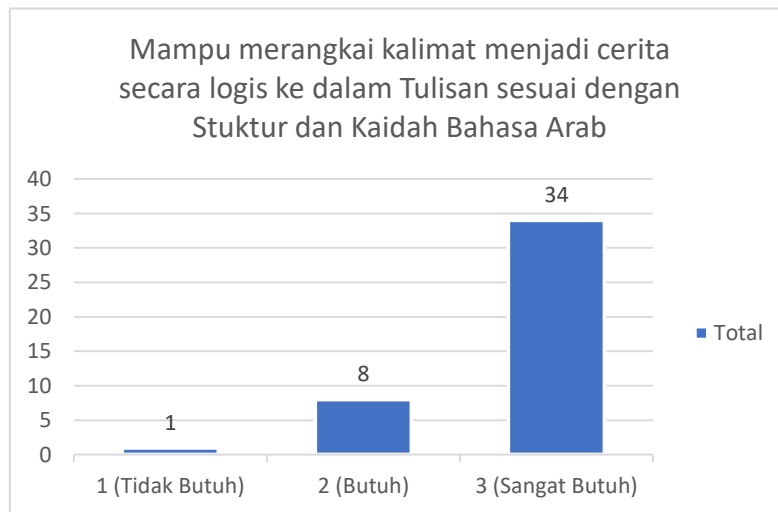
Dalam Diagram 13. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam membuat paragraph pendek dalam Bahasa arab dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 9 (Butuh) dan 33 (sangat butuh).

Diagram 14. Tujuan Pembelajaran Menulis



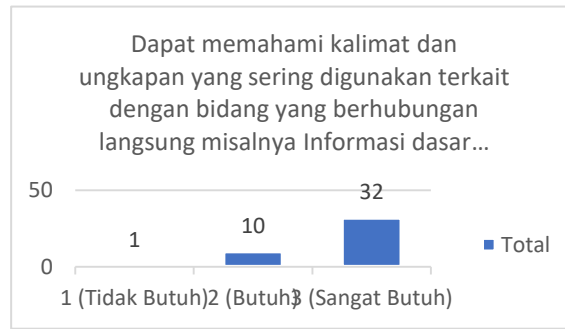
Dalam Diagram 14. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan Aplikasi pembelajaran Bahasa arab deigital baik di system oparasi Androin, Windows dan IOS dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 10 (Butuh) dan 32 (sangat butuh).

Diagram 15. Tujuan Pembelajaran Menulis



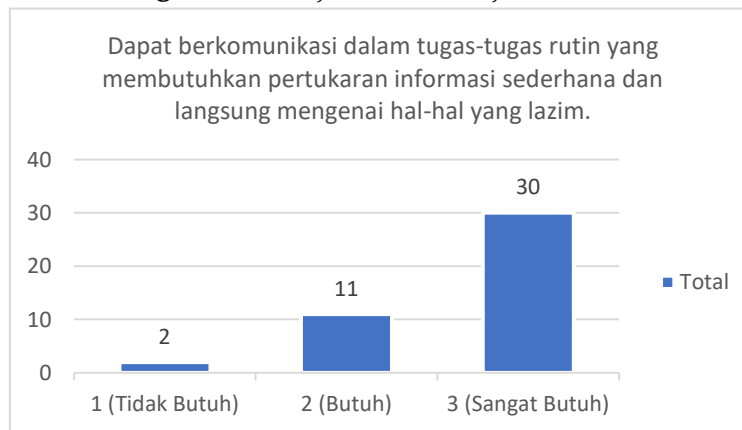
Dalam Diagram 15. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam merangkai kalimat menjadi cerita secara logis kedalam tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah Bahasa arab dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 8 (Butuh) dan 34 (sangat butuh).

Diagram 16. Tujuan Pembelajaran Menulis



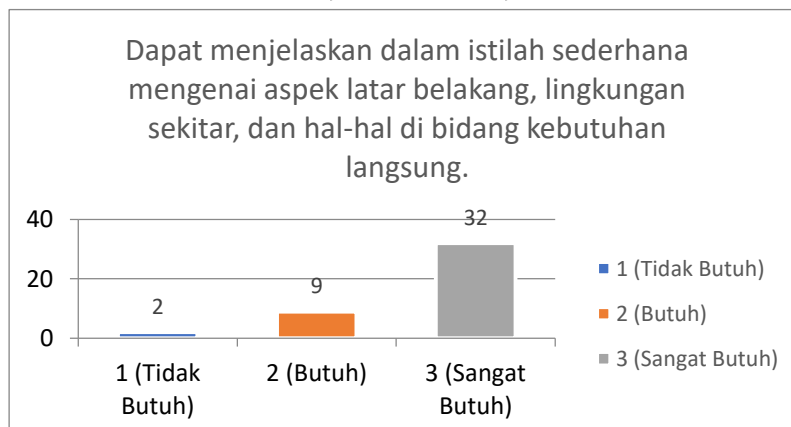
Dalam Diagram 16. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang berhubungan langsung misalnya Informasi dasar tentang Pribadi dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 10 (Butuh) dan 32 (sangat butuh).

Diagram 17. Tujuan Pembelajaran Menulis



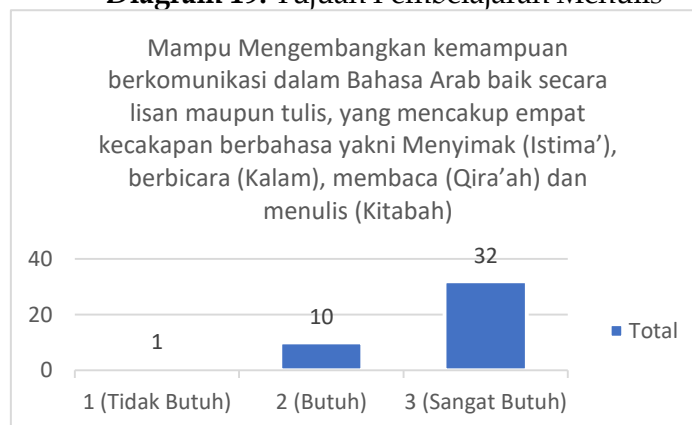
Dalam Diagram 17. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam berkomunikasi dalam tugas-tugas rutin yang membutuhkan pertukaran informasi sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim dengan jumlah 2 (Tidak Butuh), 11 (Butuh) dan 30 (sangat butuh).

Diagram 18. Tujuan Pembelajaran Menulis



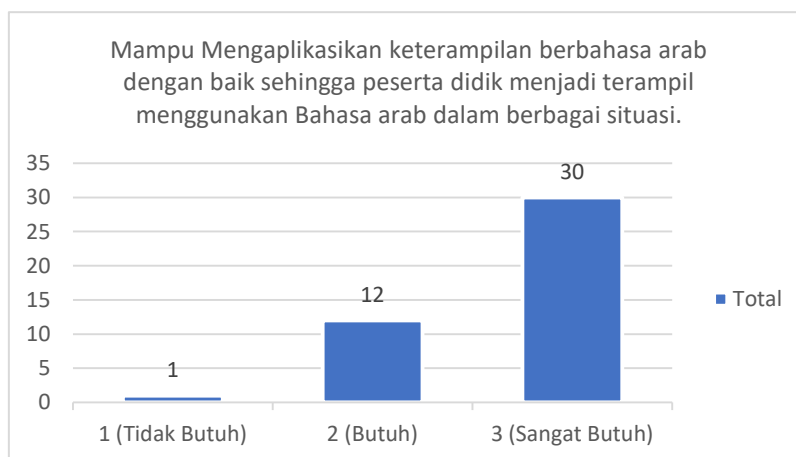
Dalam Diagram 18. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam menjelaskan dalam istilah sederhana mengenai aspek latar belakang, lingkungan sekitar, dan hal-hal di bidang kebutuhan langsung dengan jumlah 2 (Tidak Butuh), 9 (Butuh) dan 32 (sangat butuh).

Diagram 19. Tujuan Pembelajaran Menulis



Dalam Diagram 19. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab baik secara lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni Menyimak (*Istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qira'ah*) dan menulis (*Kitabah*) dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 10 (Butuh) dan 32 (sangat butuh).

Diagram 20. Tujuan Pembelajaran Menulis



Dalam Diagram 18. bisa kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang masih membutuhkan Penguasaan dalam Mengaplikasikan keterampilan berbahasa arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan Bahasa arab dalam berbagai situasi dengan jumlah 1 (Tidak Butuh), 12 (Butuh) dan 30 (sangat butuh).

Bahan ajar merupakan sumber belajar esensial dan penting yang diperlukan pembelajaran dari mata pelajaran di sekolah untuk mendorong efisien guru dan meningkatkan kinerja siswa. Dengan bahan ajar membuat pembelajaran lebih menarik, praktis, dan realistik. Disamping itu penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran memungkinkan baik guru dan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan membuat pembelajaran lebih efektif. Bahan ajar dapat memberikan ruang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan kepercayaan diri dan aktualisasi diri siswa (Asrizal et al., 2017).

bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Disini menyatakan bahwa dalam pembuatan bahan ajar memang sangat banyak membutuhkan buku - buku sebagai acuan yang dilihat dan di perluas lagi dengan gaya tersendiri yang lebih menarik tetapi tetap belihat tujuan yang diharapkan (Magdalena et al., 2020).

suatu proses pembelajaran dalam proses belajar mengajar pengkajian bahan ajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, dalam suatu proses pembelajaran. Fungsi dari bahan ajar di suatu proses belajar mengajar yaitu: (1) menjadi pedoman pendidik maupun peserta didik, dimana pendidik dapat memiliki pedoman dalam 55 arahan aktivitas pembelajaran, sert terdapat kompetensi yang akan diajarkan dan diberikan pada siswanya ; (2) bagi pendidik bahan ajar menjadi pedoman untuk dapat mengarahkan sekaligus menjadi makna dari kompetensi yang harus dikuasainya; dan (3) sebagai alat penilaiain dari segala proses kegiatan pencapaian belajar (Wahyudi, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis Sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kebutuhan bahan ajar berbasis digital. Hasil analisis angket analisis kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa sangat setuju dan mendukung adanya pembuatan dan pengembangan bahan ajar berbasis digital pada mata kuliah menulis Bahasa arab Tingkat pemula. Berdasarkan temuan -temuan yang diperoleh dari hasil analisis, penulis menemukan perlunya dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran Menulis Bahasa Arab Tingkat Pemula.

Dari beberapa table diatas masih banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan didalam menulis Bahasa arab Tingkat pemula, akan tetapi ada juga diantaranya yang tidak mengalami kesulitan sama sekali. Dan dari table diatas juga dapat disimpulkan bahwa, masih banyaknya mahasiswa yang membutuhkan pengulangan kembali bentuk penulisan kata dalam berbagai pola dalam beberapa kalimat, menulis kesimpulan dari sumber-sumber Bahasa arab yang mudah dicermati, pelatihan penulisan kata-kata sesuai dengan Struktur Bahasa Arab yang baik dan benar, Pemahaman Keterampilan Menulis Tingkat Pemula dikaitkan dengan keterampilan penguasaan Kosakata dan Pemahaman Struktur.

Temuan dalam artikel ini secara praktis dapat ditindaklanjuti oleh penulis dan pihak Program Studi dalam mengambankan Bahan Ajar Menulis Bahasa Arab Tingkat pemula sehingga pembelajaran menjadi bermakna, menyenangkan, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rinaldy Malik, Emzir, E., & Sri Sumarni. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 1 Maros. *Visipena*, 11(1), 194-207. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1090>.
- Anggriani, S. P., Jufri, A. W., Syukur, A., & Setiadi, D. (2022). Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi pada Materi Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 123-129. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.430>
- Asrizal, A., Festiyed, F., & Sumarmin, R. (2017). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital untuk Pembelajaran Siswa SMP Kelas VIII. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.24036/jep/vol1-iss1/27>
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56-71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*, 201.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 100-114. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan bahan ajar. *Direktorat UPI, Bandung*, 4(11), 1-13.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nida'*, 37(1), 82-88.
- Koesnandar, A. (2008). Pengembangan bahan ajar berbasis web. *Diambil Pada Tanggal*, 12.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 311-326. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/828>
- Nasution, I., & Suharian, S. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Program

- Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi COVID-19. *Visipena*, 11(2), 266-280. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1154>
- Nisa, D. K., & Ni'mah, J. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Maharah al-Kitabah Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAI At Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 49-68. <http://dx.doi.org/10.24042/albayan.v9i1.1241>
- Putra, N. (2013). *Mixed Method Research= Metode Riset Campur Sari: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*.
- Rahmi, E., Ibrahim, N., & Kusumawardani, D. (2021). Pengembangan Modul Online Sistem Belajar Terbuka Dan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan. *Visipena*, 12(1), 44-66. <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1476>
- Rosilia, P., Yuniawatika, Y., & Murdiyah, S. (2020). Analisis kebutuhan bahan ajar siswa di kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 125-137. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6306>
- Syaifullah, M. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat. *At-Ta'dib*, 11(2), 305-321. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v11i2.781>
- Sukirman, Zaenuri, M., & Hasanah, L. Q. (2023). Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Mahārat al-Istimā' Berbasis Kecakapan Abad 21. *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab*, 20(1), 1-20. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.20.01.01>
- Wahyudi, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ips. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2(1), 51-61.
- Yusuf, A. (2014). Analisis kebutuhan pendidikan masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(2), 77-84. <https://doi.org/10.15294/jpp.v31i2.5690>